

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang dilakukan adalah deskriptif-kualitatif. Hal tersebut sejalan dengan pandangan beberapa penulis yang sependapat bahwa studi deskriptif-analitik dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan itu dilakukan, untuk melukiskan variabel atau kondisi “apa yang ada” dalam suatu situasi.¹

Berdasarkan perspektif di atas bahwa penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif di lapangan penelitian (*field research*) menyangkut manajemen perubahan di MAN 1 Konawe, untuk kemudian ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dan konsepsi peneliti.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Konawe, Kecamatan Unaaha, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara. Pemilihan lokasi ini didasari pertimbangan bahwa sekolah ini cukup representatif dalam hal mengakses dan tepat untuk mengetahui kepemimpinan kepala madrasah sehingga memiliki relevansi spesifik bagi kepentingan penelitian.

¹ Aceng Muhtaram Mirfani, “Manajemen Perubahan Pada Satuan Pendidikan Dasar”, *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol.XXIII No.1 April 2016, h. 66.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhitung setelah pelaksanaan seminar proposal mulai dari 15 Maret dan diperpanjang sampai 31 Agustus 2019.

C. Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sampel dalam penelitian kualitatif disebut sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Snowball Sampling*.⁴

Snowball Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar.² Hal ini dilakukan karena dari jumlah data yang sedikit belum mampu memberikan data lengkap maka harus mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data.

Jadi penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu, peneliti telah mengetahui orang tertentu yang dipertimbangkan bisa memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan dapat memberikan data yang lebih lengkap.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabet, 2005, h. 54.

2. Jenis data

Dalam penelitian ini penulis mengklasifikasikan jenis data menjadi dua bagian yaitu:

- a. Data primer dalam penelitian lapangan merupakan data utama yang diambil langsung dari para informan yang dalam hal ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, sarpras, kesiswaan, dan humas.
- b. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.³ Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diambil dari para informan akan tetapi melalui dokumen.⁴ Data sekunder dalam hal ini adalah data yang berupa dokumentasi penting menyangkut profil sekolah, data tenaga pendidik dan kependidikan, dan unsur penunjang lainnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung pada obyek yang diteliti dengan menggunakan berbagai instrumen sebagai berikut:

³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 123.

⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif...*, h. 137.

1. Observasi

Kegiatan observasi adalah proses pencatatan secara sistematis terhadap kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek, yang dilihat dan hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.⁵

Gejala-gejala yang diobservasi oleh penulis terkait dengan kegiatan manajemen perubahan di MAN 1 Konawe.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan lisan secara langsung kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi secara factual dan akurat, informasi yang dimaksud adalah informasi yang dibutuhkan oleh penulis mengenai suatu obyek atau fenomena.

Wawancara dengan menyiapkan daftar pertanyaan. Dalam penelitian ini informan yang diwawancarai yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat agenda dan sebagainya. Dokumen yang penulis jelaskan sebagai sumber data dalam penelitian ini meliputi, keadaan guru, daftar prestasi siswa, dan dokumen yang berkaitan langsung dengan kegiatan manajemen perubahan di MAN 1 Konawe.

⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif...*, h. 224.

E. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni penyusunan data untuk kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menemukan, mendeskripsikan tentang manajemen perubahan di MAN 1 Konawe.

Proses pengolahan data mengikuti teori Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikutip dalam buku Sugiyono bahwa proses pengolahan data melalui tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.⁶ Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Dalam hal ini peneliti mereduksi data dengan merangkum data dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan manajemen perubahan di MAN 1 Konawe. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian. Dengan demikian data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang jelas mengenai apa yang diteliti.

2. Penyajian data (*display data*)

Setelah melakukan reduksi data maka langkah kedua yaitu penyajian data. Penyajian data yaitu menyajikan data yang sudah disaring dan organisirkan secara keseluruhan dalam bentuk tabulasi kategorisasi. Dalam penyajian data dilakukan penafsiran terhadap data yang diperoleh sehingga kesimpulan yang

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. . . , h. 91.

dirumuskan menjadi lebih objektif. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi dilapangan, dan memahami apa yang akan dilakukan selanjutnya. Penyajian yang sifatnya kualitatif seperti sikap, perilaku, dan pernyataan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data maka yang selanjutnya adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan yaitu teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data yang masih kabur, penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data di lapangan.

F. Pengujian Keabsahan Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu:

Teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan pembanding terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dan digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode dan waktu.⁷

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

⁷ Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 33.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3. Triangulasi Waktu

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.

Penulis dalam melakukan penelitian ini, menggunakan data ketiga macam pengujian keabsahan data yang telah penulis jelaskan di atas, agar data yang penulis peroleh valid.